



UNIVERSITAS TERBUKA
Making Quality Education Open to All

PA.lc.lb.l.
FISIP

Buku Program

SEMINAR NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TERBUKA

Citizen Journalism
dan Keterbukaan Informasi Publik
untuk Semua

11 November 2010



FISIP

Buku Program
SEMINAR NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TERBUKA

Citizen Journalism
dan Keterbukaan Informasi Publik
untuk Semua

11 November 2010

SEKAPUR SIRIH DARI DEKAN FISIP-UT

Yth. Rektor dan Pimpinan Universitas Terbuka
Para Tamu Undangan,
Para Pembicara Tamu:
Dr. Ninok Leksono (Harian Kompas)
Dr. Edmon Makarim (FH Universitas Indonesia)
Dr. Siti Zuhro, M.A.
Para Pembicara lainnya serta Para Peserta Seminar Nasional FISIP
Universitas Terbuka 2010

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Salam Sejahtera Bagi Kita Semua

Pada kesempatan yang berbahagia ini ijinkalah saya mewakili panitia pelaksana Seminar Nasional FISIP UT 2010 mengucapkan selamat datang di Universitas Terbuka. Saya juga ingin menyampaikan penghargaan serta terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk hadir dan berpartisipasi dalam kegiatan seminar ini. Seminar Nasional kali ini merupakan seminar tahunan kedua yang diselenggarakan oleh FISIP UT sebagai ajang diseminasi dan diskusi bagi para akademisi maupun praktisi yang tertarik pada masalah sosial dan politik yang aktual.

Topik yang diangkat dalam seminar ini adalah "*Citizen Journalism: Keterbukaan Informasi Publik untuk Semua*". Topik ini merupakan respon terhadap munculnya berbagai permasalahan sosial yang dipicu oleh keinginan untuk mewujudkan kebebasan berbicara dan berpendapat (*freedom of speech and expression*) yang dijamin oleh konstitusi. Kondisi ini didukung oleh kemajuan pesat di bidang teknologi informasi yang mendorong ekspansi *publicity* pada *digital public spare* yang menjadi bagian penting masyarakat saat ini. Akan tetapi fenomena sosial ini berpretensi memunculkan benturan kepentingan diantara individu, masyarakat dan pemerintah. Sementara itu tatanan masyarakat dan birokrasi belum kondusif untuk

mendukung terpenuhinya kebebasan berbicara dan berpendapat. Seminar ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk mewujudkan tatanan masyarakat yang progresif terhadap perubahan.

Seminar didahului oleh panel diskusi oleh pembicara tamu di ruang utama UTCC. Selanjutnya sesi paralel yang menampilkan 23 pembicara lainnya diselenggarakan di ruang seminar sebelah kiri dan kanan ruang utama.

Akhir kata saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada panitia pelaksana yang telah mempersiapkan seminar ini dengan baik dan berbagai pihak yang telah mendukung terselenggaranya seminar ini. Kami sangat mengharapkan Bapak/Ibu dapat menjadikan Seminar Nasional FISIP UT menjadi salah satu agenda tetap tahunan untuk memperluas wawasan dan berbagi pengetahuan serta pengalaman.

SELAMAT BERSEMINAR

Billahittaufik walhidayah, wassalamu'alaikum warohmatullohi wabarokatuh.

Dekan FISIP UT
Daryono, SH, MA, PhD.

DAFTAR ISI

Sekapur Sirih Dari Dekan	i
Daftar Isi	ii
Susunan Acara Seminar	v
Pidato Rektor	viii
Kumpulan Abstrak	
Pengaruh <i>Citizen Journalism</i> terhadap Demokratisasi Indonesia (<i>Agung Setyo Wibowo</i>)	1
Masa Depan Jurnalisme Warga Indonesia: Pengaruh Budaya Lisan Dalam Perkembangan Jurnalisme Warga di Indonesia (<i>Ismayanti</i>)	3
<i>Citizen Journalism</i> Berbasis Blog Group dan Penerapannya Untuk Literasi Media (<i>Lutviah</i>)	5
Akan Matikah Jurnalisme Warga? (<i>Retty N. Hakim</i>)	6
Budaya Digital dan Perubahan Konsumsi Media Masyarakat (<i>Ezmieralda Melissa</i>)	8
Mewujudkan Masyarakat Informasi Indonesia: Dampak Sosial, Konsekuensi, dan Kemungkinannya (<i>Yasir Riady, M.Hum.</i>)	10
Menelusuri Perkembangan Jurnalisme Warga dan Dampaknya Terhadap Demokratisasi di Indonesia (<i>Pardamean Daulay & M. Jacky</i>)	12
Pemanfaatan Toko Buku <i>Online</i> UT: Antara Harapan dan Kenyataan sub-tema dampak media teknologi (<i>Pardamean Daulay</i>)	14
<i>Citizen Journalism</i> dan Implikasinya Bagi Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (<i>Yuli Tirta</i>)	16
<i>Citizen Journalism</i> : Antara Struktural-Fungsional dan Interpretif (<i>Hascaryo Pramudibyanto</i>)	18
Keterbukaan Informasi Publik, Kerahasiaan Negara dan Perlindungan Privacy (<i>Daryono</i>)	20
Faktor-Faktor Berpengaruh dalam Implementasi Peningkatan Kualifikasi Guru Sekolah Dasar Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (<i>Sofjan Arifin, Oca, dan Desi</i>)	21

Penggunaan Teknologi Informasi Komunikasi dan Dampaknya Dalam Dunia Pendidikan (<i>Drs. Suropto, M.Pd., Rhini Fatmasari, S.Pd, M.Sc., Ary Purwantiningsih, S.Pd, M.H</i>)	22
Dampak Siaran Televisi dalam Kehidupan Masyarakat dan Pembangunan (<i>Heri Wahyudi</i>)	24
Pengaruh <i>Citizen Journalism</i> Terhadap Perubahan Suasana Gerakan Sosial Dunia (<i>Lilik Aslichati dan Siti Syamsiah</i>)	26
<i>Citizen Journalism</i> dan Demokrasi: Suatu Wujud Dari Demokratisasi di Indonesia (<i>Kusnadi dan M. Priono</i>)	27
Etika Berkomunikasi di Ruang Virtual: (Suatu Analisis Implementasi Pasal 27 s.d. 32 UU Informasi dan Transaksi Elektronik oleh Siswa SD) (<i>Nila Kusuma Windrati</i>)	29
Profesionalisme <i>Citizen Journalism</i> dan Naturalistik Informasi (<i>Andriyansah</i>)	31
Pemanfaatan <i>Civic Journalism</i> dan <i>Self Directed Learning</i> (<i>Benny A. Pribadi</i>)	33
<i>Civil Society</i> , Jejaringan Sosial dan Demokrasi (<i>Mani Festati Broto</i>)	34
Prospek dan Resiko <i>Citizen Journalism</i> di Saat Krisis (<i>Iqbal M. Mujtahid</i>)	35
Jurnalisme Warga dan Pemberdayaan Perempuan Indonesia (<i>Florentina Ratih Wulandari</i>)	36

SUSUNAN ACARA SEMINAR
Citizen Journalism dan Keterbukaan Informasi
Publik Untuk Semua

NO	WAKTU	ACARA
Kamis, 11 November, 2010 Tempat: UTCC		
1	08.00–09.00	Registrasi
	09.00–09.30	Acara Pembukaan dan Sambutan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Rektor Universitas Terbuka
5	09.30 – 09.45	Rehat Kopi
6	09.45 – 12.00	Dr. Siti Zuhro, M.A Dr. Ninok Leksono Dr. Edmon Makarim, S.Kom., S.H., LL.M
7	12.00 – 13.00	ISHOMA
8	13.00–15.00	Room 1: Agus R (Moderator) & Yudith F (Notulen) Pembicara 1: Yasir Riyadi (<i>Mewujudkan Masyarakat Informasi Dampak Sosial, Konsekuensi, dan Kemungkinannya</i>) Pembicara 2: Ezmieralda Melissa (<i>Budaya Digital dan Perubahan Konsumsi Media Masyarakat</i>) Pembicara 3: Daryono (<i>Keterbukaan Informasi Publik, Kerahasiaan Negara dan Perlindungan Privacy</i>) Pembicara 4: Lilik A. & Titik (<i>Pengaruh Citizen Journalism Terhadap Perubahan Suasana Gerakan Sosial Dunia</i>) Pembicara 5: Joko Isdianto (<i>Dampak Teknologi Komunikasi terhadap Aspek Sosial Dalam Suatu Perubahan Sosial</i>) Room 2: Karnedi (Moderator) & Agus P (Notulen) Pembicara 1: Pardamean Daulay (<i>Pemanfaatan Toko Buku Online UT: Antara Harapan dan Kenyataan</i>) Pembicara 2: Yuli Tirta (<i>Citizen Journalism dan Implikasinya Bagi Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik</i>)

NO	WAKTU	ACARA
		Pembicara 3: Andriyansyah (<i>Profesionalisme Citizen Journalism dan Naturalistik Informasi</i>)
		Pembicara 4: Benny A. Pribadi (<i>Pemanfaatan Civic Journalism dan Self Directed Learning</i>)
		Room 3: Murni R (Moderator) & Ida R (Notulen)
		Pembicara 1: Hascaryo P (<i>Kebebasan yang Keablasan</i>)
		Pembicara 2: Sofjan A (<i>Faktor-Faktor Berpengaruh dalam Implementasi Peningkatan Kualifikasi Guru Sekolah dasar di Propinsi Bangka Belitung</i>)
		Pembicara 3: Rini (<i>Penggunaan Teknologi Informasi Komunikasi dan Dampaknya dalam Dunia Pendidikan</i>)
		Pembicara 4: Heri Wahyudi (<i>Dampak Siaran Televisi dalam Kehidupan Masyarakat dan Pembangunan</i>)
		Pembicara 5: Nila Kusuma W. & Irsanti (<i>Etika Berkomunikasi di Ruang Virtual: (Suatu Analisis Implementasi Pasal 27 s.d. 32 UU Informasi dan Transaksi Elektronik oleh Siswa SD)</i>)
		Room 4: Yanis Rusli (Moderator) & Rosa T (Notulen)
		Pembicara 1: Agung Setyo Wibowo (<i>Pengaruh Citizen Journalism Terhadap Demokratisasi Indonesia</i>)
		Pembicara 2: Pardamean Daulay (<i>Menelusuri Perkembangan Journalisme Warga dan Dampaknya Terhadap Demokratisasi di Indonesia</i>)
		Pembicara 3: Kusnadi (<i>Citizen Journalism dan Demokrasi: Suatu Wujud Dari Demokratisasi di Indonesia</i>)
		Pembicara 4: Mani Festati Broto (<i>Civil Society, Jejaring Sosial dan Demokrasi</i>)
		Room 5: Henrikus B (Moderator) & Anto H (Notulen)
		Pembicara 1: Ismayanti (<i>Masa Depan Jurnalisme Warga di Indonesia Pengaruh Budaya Lisan Dalam Perkembangan Jurnalisme Warga di Indonesia</i>)

NO	WAKTU	ACARA
		Pembicara 2: Lutviah (<i>Citizen Journalism Berbasis Blog Group dan Penerapannya Untuk Literasi Media</i>)
		Pembicara 3: Maria Margareta Vivijanti (<i>Akan Matikah Jurnalisme Warga?</i>)
		Pembicara 4: Iqbal M. Mujtahid (<i>Prospek dan Resiko Citizen Journalism di Saat Krisis</i>)
		Pembicara 5: F. Wulan (<i>Jurnalisme Warga dan pemberdayaan perempuan Indonesia</i>)
9	15.00–15.30	Penutupan
10	15.50–16.30	Pembagian Sertifikat

PIDATO REKTOR UNIVERSITAS TERBUKA
Citizen Journalism dan Keterbukaan Informasi Publik

Yang terhormat para tamu undangan, para Guru Besar, para Pimpinan dan Pejabat di lingkungan UT, para Dosen, para Alumni dan Mahasiswa Universitas Terbuka, serta seluruh peserta seminar.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh
Salam Sejahtera untuk semua.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur ke Hadirat Allah SWT karena atas kehendak dan ridho-Nya pada hari ini kita dapat berkumpul bersama dalam rangka Seminar Nasional yang bertemakan: "*Citizen Journalism dan Keterbukaan Informasi Publik*".

Tema seminar nasional ini merupakan tema yang dekat sekali dengan nuansa akademik di UT.

UT merupakan sebuah perguruan tinggi negeri yang diselenggarakan secara terbuka dan jarak jauh. Dalam sistem pendidikan jarak jauh, mahasiswa dituntut untuk belajar secara mandiri dengan menggunakan bahan ajar yang telah dikembangkan, serta memanfaatkan beragam layanan bantuan belajar yang diperlukan. Sebagai suatu institusi penyelenggaraan pendidikan jarak jauh modern, UT seoptimal mungkin memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), baik dalam pengembangan bahan ajar maupun dalam pemberian layanan bantuan belajar.

Perkembangan teknologi informasi yang berlangsung pesat telah memberi kemungkinan bagi kita semua untuk mengakses informasi secara cepat dan beragam. Melalui pemanfaatan teknologi informasi, masyarakat dapat mencari, memilih, memanfaatkan, dan berbagi informasi yang diperlukan. Saat ini informasi tidak lagi menjadi sesuatu yang bersifat eksklusif tapi telah menjadi terbuka bagi publik. Keterbukaan dalam mengakses informasi dan pemanfaatan media *online* secara luas telah memacu lahirnya konsep yang tengah populer yaitu *citizen journalism*.

Citizen journalism adalah bentuk spesifik dari *citizen media* dengan content atau isi yang berasal dari masyarakat atau publik. Di

Indonesia istilah yang digunakan untuk *citizen journalism* adalah *jurnalisme partisipatoris* atau jurnalisme warga. Shane Bowman dan Chris Willis mendefinisikan *citizen journalism* sebagai: "The act of citizens playing an active role in the process of collecting, reporting, analyzing, and disseminating news and information". Dalam jurnalisme partisipatoris ini warga atau masyarakat memegang peranan aktif dalam mengumpulkan, melaporkan, dan menganalisis, serta mendiseminasikan berita dan informasi.

Jenis jurnalisme ini bertujuan untuk membuat warga memiliki informasi yang bersifat independen, andal, akurat, dan relevan. Berkembangnya jurnalisme partisipatoris ini memungkinkan terwujudnya demokrasi secara lebih luas karena sejalan dengan era keterbukaan informasi yang dituntut oleh masyarakat. Penggunaan perangkat komputer *online* yang bersifat interaktif dan "mobile" telah membuat masyarakat dapat mencari, memilih dan mendiseminasikan informasi yang dianggap relevan dengan kepentingan publik.

Keberadaan jurnalisme partisipatoris di tengah masyarakat dilatarbelakangi oleh adanya ketidakpuasan masyarakat terhadap informasi yang disampaikan oleh media massa yang ada. Munculnya fenomena *citizen journalism* juga dilatarbelakangi oleh keinginan untuk membuat jurnalisme bukan lagi sebuah ranah yang semata-mata dikuasai oleh para jurnalis.

Keterlibatan dalam jurnalisme partisipatoris menuntut masyarakat untuk memiliki sejumlah kemampuan untuk membuat informasi yang disampaikan menjadi kredibel dan akurat. Kemampuan yang diperlukan untuk dapat berperan serta dalam jurnalisme partisipatoris meliputi beberapa kemampuan seperti: mengidentifikasi informasi; membuka wacana; keterlibatan dalam forum perdebatan publik; menulis, meneliti; mendiskusikan; mempublikasikan; dan menciptakan karya yang nyata, tidak hanya sekedar berbagi gagasan; serta bersikap konsisten terhadap tujuan yang akan dicapai.

Hakekat dari munculnya jurnalisme partisipatoris adalah adanya keterbukaan bagi masyarakat untuk memberikan pandangan atau pendapat tentang suatu isu yang sedang hangat berkembang di

masyarakat. Jurnalisme partisipatoris kerap dihubungkan dengan konsep jurnalisme pembelaan atau *advocacy journalism*. Publik dapat memberikan pembelaan terhadap isu-isu sosial yang terkait dengan kepentingan publik.

Masyarakat dapat memanfaatkan media yang ada untuk mengangkat dan membahas isu yang perlu dibahas sesuai dengan kontribusinya terhadap urgensi isu tersebut di masyarakat. Teknologi informasi yang ada telah memberi peluang yang luas terhadap masyarakat untuk mengakses beragam informasi dari situs-situs atau web site yang tersedia. Tidak hanya itu, masyarakat juga diberi peluang untuk melakukan interaksi dengan informasi yang tersedia di dalam *web site*.

Kesempatan ini senantiasa menuntut masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar, akurat, dan memiliki kontribusi penting terhadap perkembangan masyarakat secara dinamis.

Terkait dengan bidang pendidikan, yang diyakini merupakan suatu upaya untuk mencerdaskan bangsa, *civic journalism* merupakan suatu bentuk *open source* yang dapat melatih kemampuan mahasiswa untuk berfikir kritis tentang isu-isu yang beredar di masyarakat sebagai unsur intelektual, mahasiswa perlu memiliki kemampuan untuk mengelola informasi dan pengetahuan sebagai sarana pembelajaran. Kemampuan mengelola informasi dan pengetahuan meliputi kemampuan mencari, menemukan, menganalisis, dan mendiseminasikan informasi dan pengetahuan secara benar. *Civic journalism* dalam konteks ini menawarkan "content" berupa isu dan wacana yang perlu didiskusikan agar pengguna dapat memberikan sumbangan pemikiran yang positif terhadap kepentingan publik.

Pemanfaatan *civic journalism* sebagai *open source* material memerlukan adanya pemikiran kritis dan sikap objektif. Mahasiswa harus mampu memberikan telaah kritis atau *critical review* terhadap isu-isu yang tengah berkembang dan menyikapinya secara objektif.

Kemampuan untuk berfikir kritis dan bersikap objektif merupakan komponen penting dalam proses belajar mandiri atau *self directed learning*. Dalam menerapkan proses belajar mandiri, mahasiswa dituntut untuk mampu melakukan pengendalian

terhadap proses belajar dalam bahasan atau materi yang dipelajari. Sinergi diantara dua kemampuan ini akan melahirkan mahasiswa yang tangguh dalam mengimplementasikan konsep *self directed learning* atau belajar mandiri.

Melalui forum ini saya berharap dosen dan mahasiswa UT dapat memanfaatkan perkembangan dan kemajuan fasilitas TIK untuk meningkatkan kualitas diri dan masyarakat. Bagi para karyawan dan pemimpin, kita dapat mulai dan terus memanfaatkan TIK dalam menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan mendukung bagi peningkatan kinerja pribadi dan organisasi.

UT akan terus berupaya untuk memanfaatkan perkembangan dan kemajuan TIK untuk meningkatkan pelayanan pendidikan yang tidak hanya efektif dari sisi teknologi tetapi juga bermakna pada pandangan peserta didik dan stake holder lainnya. Selain itu, usaha dan komitmen UT terhadap penyelenggaraan pendidikan jarak jauh yang berkualitas tinggi akan terus ditingkatkan untuk mencapai standar internasional. Hal ini sesuai dengan visi UT untuk menjadi institusi PTJJ berkualitas dunia, pada tahun 2021, dalam menghasilkan produk pendidikan tinggi serta dalam menyelenggarakan, mengembangkan, dan menyebarkan informasi PTJJ.

Pada akhir pidato ini saya mengajak Saudara-saudara untuk bersyukur ke hadirat tuhan yang Mahaesa atas perkenan-Nya sehingga kita bersama dapat merasakan kebahagiaan untuk berseminar pada hari ini. Semoga Allah Subhanahu Wataala selalu memberikan hidayah dan petunjuk-Nya kepada kita semua untuk dapat melakukan hal yang terbaik. Amin.

Billahittaufik walhidayah, wassalamu'alaikum warohmatullohi wabarokatuh.

Tangerang Selatan, 11 Nopember 2010
Rektor,

Prof. Ir. Tian Belawati, M.Ed., Ph.D
NIP. 19620401 198601 2 001

KUMPULAN ABSTRAK

PEMANFAATAN CIVIC JOURNALISM DAN SELF DIRECTED LEARNING*Benny A. Pribadi*

PAU _ PPAI Universitas Terbuka.

Abstrak

Civic journalism atau jurnalisme partisipatoris merupakan alternatif bagi masyarakat untuk memperoleh informasi dan berita dari sumber lain yang telah dianggap mapan. Perkembangan jurnalisme ini tidak terlepas dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berlangsung sedemikian pesat. Selain itu perkembangan *civic journalism* ini juga dipicu oleh era keterbukaan sebagaimana yang dituntut oleh masyarakat saat ini. Kedua faktor ini memberikan dorongan yang signifikan terhadap merebaknya *civic journalism* di masyarakat. Dengan memanfaatkan jurnalisme masyarakat sebagai *audince* dan sekaligus partisipan perlu memilih, menganalisis, dan mendesiminasikan isu-isu yang secara signifikan memiliki kontribusi positif terhadap perkembangan masyarakat. Adakah kaitan antara *civic journalism* dengan kemampuan belajar mandiri atau *self directed learning* seperti yang diwajibkan pada mahasiswa yang mengikuti program pendidikan jarak jauh. Paper ini secara spesifik akan mengupas relasi antara kemampuan dalam memilih dan menganalisis isu-isu terkini yang termuat dalam *civic journalism* dengan kemampuan untuk melakukan proses belajar mandiri.